

SEJARAH ES ANCRUK SEBAGAI KULINER KHAS KOTA SINGARAJA TAHUN 1968-2024 DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA

Oleh:

Gede Sudi Artha Nugraha, NIM. 2214021015, Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah perkembangan Es Ancruk sebagai kuliner khas Kota Singaraja tahun 1968–2024, mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Es Ancruk, dan menganalisis pemanfaatan Es Ancruk sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pedagang, konsumen, guru, siswa, serta konten kreator, dan studi dokumen. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *snowball sampling* untuk memperoleh data yang mendalam mengenai perkembangan Es Ancruk di Kota Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Es Ancruk awalnya berkembang sebagai minuman tradisional yang dijual khusus pada bulan Ramadan sebagai hidangan berbuka puasa. Seiring perkembangan zaman, Es Ancruk mengalami perubahan fungsi menjadi kuliner khas yang dapat dinikmati semua kalangan etnis sepanjang tahun melalui inovasi variasi isian, penyajian, dan strategi pemasaran tanpa menghilangkan cita rasa tradisionalnya. Penelitian ini juga menemukan bahwa Es Ancruk mengandung berbagai nilai budaya, meliputi nilai historis, sosial, ekonomi, kearifan lokal, kreativitas, dan kewirausahaan yang mencerminkan identitas budaya masyarakat Kota Singaraja. Selain itu, Es Ancruk memiliki potensi sebagai sumber belajar sejarah yang kontekstual melalui pengintegrasian materi sejarah lokal ke dalam pembelajaran di SMA. Pemanfaatan tersebut diwujudkan dalam penyusunan modul ajar berbasis sejarah lokal yang mendorong peserta didik memahami hubungan antara peristiwa sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, Es Ancruk tidak hanya berfungsi sebagai warisan kuliner tradisional, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya sekaligus sumber belajar sejarah yang relevan bagi peserta didik. Penelitian ini dapat mendukung pelestarian kuliner lokal Singaraja.

Kata kunci: Es Ancruk, sejarah lokal, kuliner tradisional, nilai budaya, sumber belajar sejarah

**SEJARAH ES ANCRUK SEBAGAI KULINER KHAS KOTA SINGARAJA
TAHUN 1968-2024 DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Oleh:

Gede Sudi Artha Nugraha, NIM. 2214021015, Pendidikan Sejarah

ABSTRACT

This study aims to analyze the historical development of Es Ancruk as a signature culinary item of Singaraja City from 1968 to 2024, identify the cultural values embodied in Es Ancruk; and analyze its utilization as a historical learning resource in high schools. This study employs the historical research method, consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were collected through observation, interviews with vendors, consumers, teachers, students, and content creators, as well as document analysis. Informants were selected using snowball sampling to obtain in-depth information about the development of Es Ancruk in Singaraja City. The results show that Es Ancruk originated as a traditional beverage sold during Ramadan as an iftar treat. Over time, it developed into a signature culinary specialty enjoyed throughout the year through innovations in fillings, presentation, and marketing while maintaining its traditional flavor. Es Ancruk also embodies cultural values, including historical, social, and economic values, local wisdom, creativity, and entrepreneurship, which reflect the cultural identity of the Singaraja community. Furthermore, Es Ancruk can serve as a contextual historical learning resource by integrating local history into high school learning. Its use can be implemented through local history-based teaching modules that encourage students to understand the relationship between historical events, culture, and community life. Thus, Es Ancruk is not only a culinary heritage but also a medium for cultural preservation and meaningful historical learning. This research supports efforts to preserve Singaraja's local culinary traditions and strengthen students' awareness of local cultural heritage preservation in Singaraja City.

Keywords: Es Ancruk, local history, traditional culinary, cultural values, historical learning resource